

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian akan dilakukan di kantor BPK-RI sebagai tempat untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Dari populasi yang ada akan ditentukan sampel dengan teknik pengambilan sampel yang penulis pilih. Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti.

B. Jenis Data

Peneliti menggunakan tipe penelitian data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang di input dalam skala pengukuran statistik. Fakta atau fenomena pada data ini dinyatakan dalam numerik. Peneliti menggunakan data kuantitatif dengan sumber data primer. Data primer adalah data yang peneliti kumpulkan sendiri.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Teknik dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang merupakan cara penarikan sampel dengan memilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang diterapkan peneliti, yaitu:

1. Semua auditor yang tergabung dalam eksternal, auditor internal dan auditor pemerintah yang berada dalam lingkup Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pemeriksa atau auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta dan sudah pernah melakukan pemeriksaan yang tergabung dalam satu tim, minimal tiga kali penugasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian survei yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner) kepada responden. Kuesioner sendiri adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang kemudian akan dijawab oleh responden tersebut.

E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian merupakan nilai atau sifat atau atribut dari objek penelitian yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti guna mempelajari serta selanjutnya diambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2:

1. Variabel independen (bebas)

a. Independensi (X_1)

Independensi diukur dengan memakai Sembilan item pertanyaan peneliti sebelumnya Febriyanti (2014) dengan indikator

lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor dan pemberian jasa non audit. Variabel independensi diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju).

b. Keahlian (X_2)

Pengukuran keahlian dilakukan dengan kuesioner yang diadopsi dari Andrian (2013) dan Sukendra et al., (2015) berupa tujuh item pertanyaan dengan indikator pengetahuan tentang standar pemeriksaan yang berlaku, pengetahuan umum tentang lingkungan entitas, keterampilan berkomunikasi secara jelas dan efektif, kemampuan yang memadai untuk pemeriksaan yang dilaksanakan, kemahiran profesional dalam melaksanakan tugas, dan keterampilan dan pengetahuan. Pengukuran keahlian dengan menggunakan skala *likert* 5 poin dari sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sampai sangat tidak setuju (1).

c. Kecerdasan intelektual (X_3)

Untuk mengukur variabel kecerdasan intelektual, peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan sudah digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu Dwijayanti (2009) dengan indikator memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis. Setiap responden diminta untuk menjawab sepuluh pertanyaan yang menyangkut kecerdasan intelektual, jawaban diberikan

dengan memilih skala dengan rentang antara 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala *likert* 5 (sangat setuju). Penggunaan skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur realibilitas dan validitas instrumen.

d. Kecerdasan emosional (X_4)

Dalam mengukur variabel kecerdasan emosional terdapat sepuluh pertanyaan yang diadopsi dari Thinwarul (2014) dengan indikator pengenalan diri, pengendalian diri (mengelola emosi), motivasi, empati dan keterampilan sosial. Pengukuran dilakukan menggunakan skala *likert* dan jawaban diberikan dengan memilih skala dengan rentang antara 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju). Penggunaan skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur realibilitas dan validitas instrumen.

e. Kecerdasan spiritual (X_5)

Pengukuran kecerdasan spiritual menggunakan kuesioner dengan indikator yang digunakan adalah mutlak jujur dalam arti berkata benar dan konsisten akan kebenaran, keterbukaan, pengetahuan diri, fokus pada kontribusi, dan spiritual nondogmatis. Pengukuran variabel kecerdasan spiritual ini menggunakan kuisisioner yang juga diadopsi oleh penelitian Thinwarul (2014). Setiap responden diminta untuk menjawab sepuluh pertanyaan yang menyangkut kecerdasan emosional, jawaban diberikan dengan

memilih skala *likert* dengan rentang antara 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju).

2. Variabel dependen (terikat)

a. Pertimbangan pemberian opini auditor (Y)

Opini auditor merupakan *final report* atas audit yang dilakukan. Dengan pemberian opini oleh auditor sesuai kode etik yang berlaku, tentu ini akan membawa citra positif bagi masyarakat dan dunia usaha (Surfeliya et al., 2014). Dalam memberikan pendapat atau opini, auditor harus memperhatikan tingkat materialitas. Pertimbangan yang menjadi dasar pemberian atau perumusan opini yaitu kecakupan bukti, salah saji dan tingkat materialitas. Pemahaman atas ketiga konsep tersebut dianggap penting, karena salah satu akar masalah perumusan opini yang dihadapi saat ini sebenarnya juga berawal dari ketidakseragaman pemahaman atas ketiga konsep ini di antara para auditor.

Pengukuran pertimbangan pemberian opini auditor dilakukan dengan memberikan Sembilan pertanyaan lewat kuesioner yang didapat dari Adrian (2013) dengan indikator seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit, kualitas keputusan yang diambil, kompleksitas kerja atau tingkat kerumitan pekerjaan, kepatuhan auditor untuk melaksanakan standar yang telah ditetapkan dan kepatuhan auditor terhadap etika

profesionalnya. Pengukuran menggunakan skala *likert* yaitu skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju).

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam proses pengolahan data yang telah diperoleh dari responden. Analisis tersebut memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, simpangan baku (*standar deviasi*) dengan N adalah banyaknya responden penelitian.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesalihan dan keandalan dari instrument yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pada uji kualitas data. Instrumen atau kuesioner dapat dikatakan valid apabila instrumen atau kuesioner tersebut benar-benar sesuai dan mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *pearson correlation*. Menurut Ghozali (2011) instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

b. **Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah instrumen dalam penelitian dapat dipakai lebih dari satu kali dengan data yang konsisten dan tetap stabil. Intinya adalah uji realibilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari kuesioner itu sendiri. Instrumen atau kuesioner pada penelitian dikatakan *reliable* atau handal jika koefisien *cronbach's alpha* $\geq 0,07$. Nilai dari koefisien reliabilitas dapat dikatakan cukup baik bila diatas 0,7 dan dikatakan baik bila diatas 0,8 (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

c. **Uji asumsi klasik**

(1) **Uji normalitas data**

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan guna melihat apakah nilai residual pada data sudah dikumpulkan terlokasi dengan baik atau tidak. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Normal P-P *plot of residual* dan juga *Kolmogorov Smirnov*. Data yang dikatakan residual menyebar normal pada Normal P-P *plot of residual* jika titik-titiknya masih berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Pada *Kolmogorov Smirnov*, dapat dikatakan residual menyebar normal bila nilai sig $> 0,05$ dan dikatakan residual tidak menyebar normal jika nilai sig $< 0,05$.

(2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Model regresi ini dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, maksudnya adalah varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ada beberapa uji, antara lain uji Glejser dan uji Park.

Penelitian ini menggunakan uji glejser guna mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak dengan cara meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2012). Jika variabel independen signifikan secara statistic $< 0,05$ maka mempengaruhi variabel dependen dan ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Regresi tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

(3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji model regresi dalam penelitian terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Penelitian ini menggunakan *Varianec Inflation Factor* (VIF) atau nilai *Tolerance* untuk mendeteksi ada atau

tidaknya multikolinieritas atau korelasi antar variabel dalam penelitian. Nazzaruddin dan Basuki (2015) menjelaskan bahwa jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka antarvariabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila nilai VIF lebih dari 10 atau nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 maka antarvariabel independen terjadi multikolinieritas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis berganda dimana model regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh pada beberapa variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Aplikasi yang digunakan guna melakukan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + \beta_5 \cdot X_5 + e$$

Keterangan:

- Y: Pertimbangan pemberian opini auditor
- a: Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi variabel X_1
- β_2 : Koefisien regresi variabel X_2

- β_3 : Koefisien regresi variabel X_3
- β_4 : Koefisien regresi variabel X_4
- β_5 : Koefisien regresi variabel X_5
- X_1 : Variabel independensi
- X_2 : Variabel keahlian
- X_3 : Variabel kecerdasan intelektual
- X_4 : Variabel kecerdasan emosional
- X_5 : Variabel kecerdasan spiritual
- e: Residual / *error*

masing-masing hipotesis diterima dan akan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Y), apabila hasil dalam uji t pada tabel *coefficients* menunjukkan nilai koefisien regresi β dari masing-masing variabel independen (X) bernilai positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Masing-masing hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y), apabila hasil uji t dari masing-masing variabel independen (X) menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) apabila nilai signifikansi dari hasil uji F pada tabel ANOVA lebih kecil dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansinya diatas atau lebih besar dari 0,05 maka variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3. Jadwal Penelitian

a. Tahap Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan.

- (1) Peneliti meminta ijin penelitian pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan membawa surat ijin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - (2) Peneliti mengatur jadwal, berdiskusi dengan pihak kantor.
 - (3) Melakukan penelitian dengan menyebar kuisisioner dan menunggu responden selesai mengisi kuisisioner.
 - (4) Mengolah data yang sudah didapatkan
- b. Waktu dan Tempat
- (1) Penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 Minggu untuk menyebarkan kuisisioner. Target sampel penelitian yaitu auditor yang bekerja pada Kantor BPK-RI Perwakilan DIY.
 - (2) Olah data dan penyelesaian penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan.